

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan studi yang mengkaji tentang Pelaksanaan Fungsi Pengawasan DPRD dalam Proses Pembangunan Pasar Smp Kota Bandar Lampung. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tipe penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor dalam (Basrowi dan Suwandi: 2008:1) mendefinisikan penelitian kualitatif :

“Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang – orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari- hari”.

Sedangkan Bodgan dan Taylor (1995: 5) dalam Lexy J. Moleong (2000: 3) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang. Metode penelitian ini mengungkapkan peristiwa riil dilapangan bahkan mengungkapkan nilai-nilai tersembunyi dari penelitian ini.

Menurut Hadari Nawawi (1996: 63) metode deskriptif adalah metode pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, dan masyarakat)

pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya.

Sedangkan menurut Nasir (1998: 63) yang dimaksud dengan metode penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dengan demikian beberapa hal yang menjadi ciri-ciri dari penelitian deskriptif secara umum antara lain:

1. Untuk mengetahui perkembangan dan frekuensi fenomena yang terjadi.
2. Untuk mendeskripsikan secara terperinci fenomena yang terjadi.

Di dalam penelitian ini analisis Fungsi Pengawasan DPRD dalam Proses Pembangunan Pasar Smep Kota Bandar Lampung merupakan fenomena politik yang akan diteliti. Dalam rangka menganalisa Fungsi Pengawasan DPRD dalam Proses Pembangunan Pasar Smep Kota Bandar Lampung maka dibutuhkan data yang fakual.

Karena penelitian ini menggambarkan atau mendeskripsikan bagaimana. Fungsi Pengawasan DPRD dalam Proses Pembangunan Pasar Smep Kota Bandar Lampung, maka metode yang tepat menurut penulis adalah metode deskriptif. Penyajian data dan informasi dideskripsikan dalam bentuk kalimat yang lebih bermakna mudah dipahami.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini sangat penting dalam suatu penelitian yang bersifat kualitatif. Menurut Moloeng (2000), fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan yang tidak relevan. Perumusan fokus masalah dalam penelitian kualitatif bersifat tentatif, artinya penyempurnaan rumusan fokus atau masalah masih tetap dilakukan sewaktu penelitian sudah berada dilapangan.

Jadi, fokus memberikan batasan dalam studi dan batasan dalam pengumpulan data sehingga dengan pembatasan ini peneliti akan fokus memahami masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan fokus penelitian pada Pelaksanaan Fungsi Pengawasan DPRD dalam Proses Pembangunan Pasar Smep Kota Bandar Lampung. Fokus penelitian diuraikan dalam beberapa aspek sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembangunan Pasar Smep.
2. Pelaksanaan Pengawasan Pembangunan Pasar.
3. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan.

C. Informan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka sumber data dalam penelitian ini adalah yang mampu memberikan informasi, mengenai pelaksanaan fungsi pengawasan DPRD dalam proses pembangunan Pasar Smep Kota Bandar Lampung, dimana sumber tersebut memiliki data dan bersedia memberikan

data yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut. . Sumber data utama yang memiliki informasi yang diperlukan dalam penelitian, yaitu :

1. Wakil Ketua Komisi B (Bidang Perekonomian dan Keuangan), yaitu Surya Jaya Ampera
2. Anggota Komisi B (Bidang Perekonomian dan Keuangan), yaitu Hendra Mukri.
3. Kabid Pembangunan dan Pemeliharaan Pasar, yaitu Edwar.
4. Kabid Perekonomian pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Bandar Lampung, yaitu Andrya Yunila Hastuti.
5. Sekretaris Himpunan Pedagang Pasar Smep (HPPS), yaitu Erlangga.
6. Pedagang makanan ringan di Tempat Penampungan Sementara (Jalan Imam Bonjol), yaitu Rudy.
7. Pedagang pakaian di Tempat Penampungan Sementara (Jalan Batu Sangkar) , yaitu Haris.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah pada Pemerintah Kota Bandar Lampung (Dinas Pasar, dan Bappeda), DPRD Kota Bandar Lampung, dan pedagang Pasar Smep Kota Bandar Lampung. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan oleh keinginan peneliti untuk memperoleh data-data serta informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

E. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini meliputi :

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari lapangan, baik dari pengamatan secara langsung atau mengajukan pertanyaan–pertanyaan secara langsung kepada sumber. Dalam hal ini, data yang diperoleh merupakan hasil panduan wawancara (Interview) mengenai Fungsi Pengawasan DPRD dalam Proses Pembangunan Pasar Smp Kota Bandar Lampung.

b. Data Sekunder

data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperlukan dalam rangka untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari data primer. Data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari dokumen–dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Ada bermacam–macam cara penumpulan data, sesuai dengan jenis penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memerlukan data kualitatif . dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

a. Interview (wawancara)

Interview adalah sebuah cara dalam mengumpulkan data yang didapatkan dengan mengajukan pertanyaan kepada objek yang akan diteliti. Wawancara mendalam digunakan untuk memperoleh data–data serta informasi dari Pemerintah Kota Bandar Lampung (Dinas Pasar dan

bappeda), DPRD Kota Bandar Lampung, serta para pedagang Pasar Smep Kota Bandar Lampung terkait dengan proses pembangunan Pasar Smep.

b. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan salah satu mekanisme dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang akan diteliti secara langsung, sistematis dan tepat berkaitan dengan pelaksanaan fungsi Pengawasan DPRD dalam Proses Pembangunan Pasar Smep Kota Bandar Lampung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan cara menghimpun data yang tertulis dan tercetak. Metode dokumentasi yaitu mencari data atau bahan – bahan tertulis yang mencakup dokumen penting dan berkaitan dengan pokok permasalahan, misalnya buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data pada hakikatnya berupa kegiatan yang bertujuan untuk mensistematiskan data penelitian. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dalam penelitian ini akan diolah melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. *Editing*, merupakan kegiatan dalam menentukan kembali data yang berhasil diperoleh dalam rangka menjamin validitasnya serta dapat segera diproses lebih lanjut.

2. Interpretasi, data yang telah dideskripsikan baik melalui narasi maupun tabel, selanjutnya diinterpretasikan sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai hasil penelitian .

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara seorang peneliti dalam mengelola data yang telah terkumpul sehingga mendapatkan suatu kesimpulan dari penelitiannya, karena data yang diperoleh dari suatu penelitian tidak dapat digunakan begitu saja, analisis data menjadi bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat lebih berarti dan bermakna dalam memecahkan masalah penelitian.

Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, meliputi:

1. Reduksi Data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu serta mengorganisasikan data sedemikian rupa hingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Yaitu usaha menampilkan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Dengan melihat penyajian data maka akan dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Verifikasi dan Kesimpulan

Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisa kualitatif mulai mencari arti pola-pola atau penjelasan yang mungkin menjadi alur sebab akibat dari hal yang ditelitinya Hasil verifikasi data tersebut kemudian ditarik kesimpulan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.